

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini sedikit banyak pengaruh dari berkembangnya dunia serta jaman berdampak pada pandangan serta pola hidup masyarakat. Dari pola beraktifitas, udara yang dihirup, kinerja yang terus mengejar target dan juga pola makan yang sembarangan menyebabkan berkurangnya tingkat kesegaran dalam tubuh. Hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya tingkat kekebalan dalam tubuh kita. Maka dari itu pentingnya menjaga pola hidup sehat untuk menghindari segala kemungkinan terjadinya penyakit dari dalam tubuh kita.

Salah satu penyakit yang cukup banyak ditakuti oleh masyarakat saat ini ialah penyakit kanker. Kanker memang menjadi hal yang sangat umum ditelinga, terutama saat ini, ketika polusi dimana-mana, radiasi mulai akrab dengan kehidupan, penggunaan bahan kimia diberbagai bidang. Penyakit kanker jarang dapat dideteksi sejak gejala awal, hal ini dikarenakan sebagian besar orang tidak menyadari bahwa dalam diri ada dan tumbuh sel hidup yang sedikit banyak dapat menyebabkan penyakit kanker. Para ahli mengatakan bahwa penyakit ini terkadang tidak ada hubungannya satu dengan yang lain. Selain itu tidak semua penyakit kanker dapat tampak dari luar saja, melainkan menyerang organ bagian dalam tubuh seperti penyempitan saluran darah ke jantung, selaput otak dan lain-lain sebagainya.

Kanker merupakan suatu proses perjalanan penyakit dimana terjadi pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. Sel-sel kanker ini dapat menginfeksi jaringan disekitarnya, bahkan dapat menyebar ke jaringan lain di tubuh melalui pembuluh darah atau saluran limfe. Pasien dengan kanker sudah pasti akan mengalami gangguan fisik maupun mental. Kanker juga sering kali membebani keluarga, teman, maupun kerabat lainnya secara fisik, mental, dan finansial. Gangguan seperti nyeri, kelemahan, debilitas, deformitas dan disfungsi pada pasien kanker dapat berasal dari efek langsung maupun tidak langsung dari kanker itu sendiri atau dari efek terapi. Tumor ganas maupun jinak dapat

berkembang secara lokal dan melibatkan struktur vital di sekitarnya seperti visera dan tulang.

Terdapat banyak macam obat-obatan kemoterapi yang tersedia saat ini dan masih banyak obat-obatan kemoterapi baru yang sedang dikembangkan. Toksisitas dari obat-obatan kemoterapi meliputi mual, muntah, fatigue, malaise, mialgia, neutropenia, trombositopenia, anemia, osteoporosis dan neurotoksisitas. Terapi radiasi dapat merusak jaringan manapun di tubuh, tulang, ligamen, tendon, otot, saraf, pembuluh darah dan limfe. Terusakan tersebut dapat terjadi akut ataupun timbul setelah beberapa tahun sesudah terapi. Terapi bedah dapat menyebabkan debilitas medik, kerusakan pada sistem saraf pusat atau perifer, hilangnya anggota gerak dan penyakit muskuloskeletal lainnya.

Kesempatan untuk sembuh secara rohani dan jasmani pada penderita kanker perlu didukung faktor psikis, faktor lingkungan juga faktor pribadi. Dibutuhkan pikiran yang rileks dan lingkungan yang nyaman sehingga mampu mempermudah sistem penyembuhan sang pasien. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sarana dan prasarana penanganan penyembuhan penderita penyakit tersebut yaitu bangunan dengan segala fasilitasnya. "*Healing Environment*" memiliki arti lingkungan penyembuhan, yaitu suatu ide atau gagasan yang mengarah terhadap aktivitas penyembuhan dengan basis lingkungan sebagai faktor pendukung dari proses penyembuhan tersebut. Dalam beberapa tahun belakangan lingkungan hijau atau lingkungan yang sehat selalu menjadi perbincangan, baik dari lingkup masyarakat biasa ataupun pemerintahan.

Penerapan konsep "*Healing Environment*" pada perancangan bangunan Pusat Rehabilitasi Kanker di Kota Ternate diharapkan mampu memberikan sebuah bangunan yang tanggap dan peduli terhadap kenyamanan, perkembangan dan penyembuhan penderita kanker terutama dalam hal psikis. Konsep Healing Environment ini memiliki beberapa manfaat diantaranya bangunan lebih tahan lama, hemat energi, perawatan bangunan lebih minimal, lebih nyaman ditinggali, serta lebih sehat bagi penghuni. Konsep Healing Environment memberi kontribusi terhadap masalah lingkungan khususnya pemanasan global. Apalagi bangunan adalah penghasil terbesar lebih dari 30% emisi global karbon dioksida sebagai

salah satu penyebab pemanasan global. Pusat rehabilitasi kanker ditujukan kepada penderita kanker stadium awal sampai dengan stadium lanjut, dan diharapkan mampu menjadi pelengkap fasilitas penanganan penyakit kanker. Dari perancangan ini juga diharapkan mampu atau dapat memberi masukan untuk Pusat Rehabilitasi Kanker dengan Penekanan Healing Environment, serta mengaitkan fungsi-fungsi sebuah Pusat Rehabilitasi Kanker yang secara arsitektural mempunyai kriteria-kriteria khusus yang berlokasi di Ternate.

Adanya bangunan ini juga diharapkan mampu menjadi wadah penyembuhan yang baik, baik secara fisik ataupun psikis. Sebuah bangunan yang tanggap dan peduli terhadap kenyamanan, perkembangan dan penyembuhan penderita kanker. Dalam rancangan ini akan diciptakan suatu desain dengan lingkungan yang natural holistik dan membantu mempercepat proses penyembuhan terutama penanganan psikis. Karena penyakit kanker akan berdampak pada tingkat emosional dan juga gangguan psikologi yang kuat terhadap penderita maupun keluarganya, sehingga bangunan untuk penyakit kanker ini sangat berbeda dengan rumah sakit pada umumnya, karena peran lingkungan sangat membantu proses penyembuhan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Pusat Rehabilitasi Kanker di Ternate dengan penerapan konsep "*Healing Environment*". ?
2. Bagaimana konsep gubahan bentuk dan tata massa bangunan agar dapat menciptakan suasana bangunan yang aman dan nyaman ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan Perancangan

- Untuk merancang Pusat Rehabilitasi Kanker di Ternate dengan penerapan konsep "*Healing Environment*".
- Dengan adanya bangunan ini juga diharapkan mampu menjadi wadah penyembuhan yang baik, baik secara fisik ataupun psikis. Sebuah bangunan

yang tanggap dan peduli terhadap kenyamanan, perkembangan dan penyembuhan penderita kanker.

- Dalam rancangan ini akan diciptakan suatu desain dengan lingkungan yang natural holistic dan membantu mempercepat proses penyembuhan terutama penanganan psikis. Karena penyakit kanker akan berdampak pada tingkat emosional dan juga gangguan psikologi yang kuat terhadap penderita maupun keluarganya, sehingga bangunan untuk penyakit kanker ini sangat berbeda dengan rumah sakit pada umumnya, karena peran lingkungan sangat membantu proses penyembuhan.

2. Untuk mendapatkan perancangan fisik bangunan berdasarkan karakter dan kebutuhan pengguna secara umum.

1.3.2 Manfaat Perancangan

- Penerapan konsep "*Healing Environment*" pada perancangan bangunan Pusat Rehabilitasi Kanker di Kota Ternate diharapkan mampu memberikan sebuah bangunan yang tanggap dan peduli terhadap kenyamanan, perkembangan dan penyembuhan penderita kanker terutama dalam hal psikis.
- Konsep Healing Environment ini memiliki beberapa manfaat diantaranya bangunan lebih tahan lama, hemat energi, perawatan bangunan lebih minimal, lebih nyaman ditinggali, serta lebih sehat bagi penghuni.

1.4. Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan Arsitektur mencakup kegiatan membuat konsep rancangan dan membuat gambar rancangan.

- Rancangan Denah (Ruang dalam dan ruang luar)
- Rancangan tampak (Bentuk) Bangunan
- Rancangan Struktur Bangunan
- Rancangan Utilitas Bangunan

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang objek, rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Perancangan, Ruang Lingkup Perancangan dan Sistematika Penulisan, dan yang disusun secara sistematis.

BAB II TINJAUAN TEORI

Menguraikan Pengertian Objek Rancangan, penggunaan literatur dan teori arsitektur secara umum, serta Studi Komparasi (minimal 3 objek).

BAB III METODE PERANCANGAN

Menguraikan tahapan dalam proses penelitian guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai.

BAB IV TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Menguraikan tentang tinjauan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan, yang sesuai dengan target yang ingin dicapai.

BAB V ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan Perancangan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN